



---

## **Faktor Pendukung Efektivitas Proses Belajar Mengajar di MI Tarbiyatul Arifin: Analisis Peran Guru, Kurikulum, dan Sarana Prasarana**

**Aisyah Putri Asyari, Muhammad Amin Nur**

**Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia**

[aisyahasyari00@gmail.com](mailto:aisyahasyari00@gmail.com), [aminnur@pai.uin-malang.ac.id](mailto:aminnur@pai.uin-malang.ac.id)

### **ABSTRACT**

This study aims to analyze the supporting factors for the effectiveness of the teaching and learning process at MI Tarbiyatul Arifin, focusing on the role of teachers, curriculum implementation, and the availability of facilities and infrastructure. The research method used is descriptive qualitative, with data collected through interviews, observation, and documentation. The results show that professional and competent teachers are able to create a conducive classroom atmosphere and enhance students' learning motivation. The implementation of the Merdeka Curriculum, integrated with Islamic values, is running well, although there are still challenges in teacher training and the availability of teaching aids. Basic facilities such as classrooms and libraries are adequate, but supporting facilities like laboratories still need improvement. Community support, especially from parents, also plays an important role in creating a conducive learning environment. This study recommends improving teacher training, optimizing facilities and infrastructure, and strengthening collaboration between schools and the community to support the effectiveness of learning in madrasahs.

**Keywords:** learning effectiveness, teacher role, curriculum, facilities and infrastructure, MI Tarbiyatul Arifin

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor pendukung efektivitas proses belajar mengajar di MI Tarbiyatul Arifin, dengan fokus pada peran guru, implementasi kurikulum, dan ketersediaan sarana prasarana. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang profesional dan kompeten mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Implementasi Kurikulum Merdeka yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman berjalan cukup baik, meskipun masih terdapat tantangan dalam pelatihan guru dan keterbatasan alat peraga. Ketersediaan sarana prasarana dasar seperti ruang kelas dan perpustakaan sudah memadai, namun fasilitas pendukung seperti laboratorium masih perlu ditingkatkan. Dukungan masyarakat, khususnya orang tua, juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan guru, optimalisasi sarana prasarana, serta penguatan kolaborasi antara sekolah dan masyarakat untuk mendukung efektivitas pembelajaran di madrasah.

**Kata-Kata Kunci:** efektivitas pembelajaran, peran guru, kurikulum, sarana prasarana, MI Tarbiyatul Arifin

### **PENDAHULUAN**

Madrasah Ibtidaiyah (MI) merupakan lembaga pendidikan dasar yang setara dengan sekolah dasar. Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran yang krusial dalam membentuk fondasi pendidikan siswa (Hanifa, Permana, Ulfah, & Abdul Kabier, 2021). Kegiatan utama di Madrasah Ibtidaiyah adalah pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat dengan mudah mempelajari mata pelajaran dasar yang penting untuk menjadi individu yang berilmu dan berkarakter. Dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah harus memperhatikan keefektifan dalam pembelajaran karena menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan (Zunidar, 2020). Selain itu, pembelajaran yang efektif di Madrasah Ibtidaiyah juga berperan strategis dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswa. Pembelajaran yang efektif ditentukan oleh kualitas pengajaran di kelas dan faktor pendukung lainnya (Nurhayati, 2024).

Meskipun kualitas pengajaran dan faktor-faktor pendukung diperlukan dalam menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, masih ditemukan tantangan yang menghambat proses belajar mengajar yang efektif di tingkat pendidikan dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Beberapa permasalahan umum yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya seperti, rendahnya kompetensi profesional guru yang disebabkan minimnya pelatihan dan pembinaan terkait pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa (Alnashr, 2018). Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi hambatan signifikan, seperti ruang kelas yang memadai, minimnya fasilitas pendukung pembelajaran, serta kurangnya penguasaan teknologi oleh guru dalam pembelajaran (Gusmana & Syamzaimar, 2025; Zahro, 2025).

Faktor lainnya yang turut menghambat adalah karakteristik siswa yang belum siap mengikuti metode pembelajaran tertentu, sehingga guru harus bekerja lebih keras untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran (Alnashr, 2018). Kualitas pengajaran yang kurang optimal ini diperparah oleh kurangnya koordinasi antara madrasah dan masyarakat, yang berimplikasi pada dukungan lingkungan belajar yang kurang kondusif (Adelia & Mitra, 2021). Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru melalui pelatihan berkelanjutan, penyediaan sarana prasarana yang memadai, serta peningkatan keterlibatan masyarakat menjadi kunci utama untuk mengatasi permasalahan tersebut dan mewujudkan pembelajaran yang efektif di tingkat dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi efektivitas proses belajar mengajar di MI Tarbiyatul Arifin. Fokus utama analisis diarahkan pada peran guru, implementasi kurikulum, serta ketersediaan dan pemanfaatan sarana prasarana sebagai elemen kunci dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik. Pembahasan dalam artikel ini dibatasi pada tiga aspek utama yang dianggap sebagai faktor pendukung utama efektivitas pembelajaran di MI Tarbiyatul Arifin, yaitu peran guru yang mencakup kompetensi, metode pengajaran, dan interaksi dengan siswa; kurikulum yang meliputi kesesuaian dan implementasi; dan sarana prasarana yang berkaitan dengan fasilitas fisik dan teknologi pendukung proses belajar mengajar.

## KAJIAN LITERATUR

### a. Definisi Efektivitas Proses Belajar Mengajar

Nana Sudjana (1990) menyatakan bahwa efektivitas adalah tindakan keberhasilan siswa mencapai tujuan tertentu yang membawa hasil belajar maksimal. Supriyono (2014) menambahkan bahwa pembelajaran efektif melibatkan seluruh komponen pembelajaran yang diorganisir secara berdaya guna untuk mencapai tujuan, mencakup dimensi mental, fisik, dan sosial siswa. Maka dapat disimpulkan efektivitas proses belajar mengajar didefinisikan sebagai ukuran keberhasilan interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Efektivitas ini mencerminkan sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai secara optimal, baik dari segi hasil belajar siswa maupun proses pembelajaran yang berlangsung (Rohmawati, 2015).

Selain itu, efektivitas dapat dilihat dengan pembelajaran yang aktif, penggunaan metode yang bervariasi, motivasi guru yang tinggi, suasana kelas yang demokratis, serta keterkaitan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Dalam konteks madrasah ibtidaiyah, efektivitas pembelajaran tidak hanya bergantung pada kualitas pengajaran di kelas, tetapi juga pada dukungan manajemen madrasah dan keterlibatan masyarakat yang turut mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, efektivitas proses belajar mengajar merupakan indikator penting mutu pendidikan yang harus terus ditingkatkan melalui berbagai upaya perbaikan di semua aspek pembelajaran (Nurhayati, 2024).

### b. Manajemen Kelas

Manajemen kelas merupakan serangkaian upaya guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik untuk belajar secara optimal. Dalam perspektif teori struktural fungsional, manajemen kelas dipandang sebagai sistem sosial yang di dalamnya terdapat peran dan fungsi yang saling melengkapi antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai pengendali kelompok, memastikan kebutuhan dan harapan seluruh anggota kelas dapat terpenuhi sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif dan efektif (Nurliana & Ulya, 2021).

Penerapan manajemen kelas yang efektif ditandai dengan kemampuan guru dalam mengelola kelompok belajar, memelihara motivasi individu maupun kelompok, serta memperbaiki pola-pola kultural yang menopang motivasi belajar siswa. Sistem manajemen kelas harus mampu beradaptasi dengan lingkungan dan kebutuhan siswa, serta memastikan tercapainya tujuan pembelajaran (goal attainment). Guru

juga diharapkan mampu menyesuaikan strategi pengelolaan kelas dengan karakteristik siswa dan dinamika kelas, termasuk melalui diskusi dengan sesama guru untuk mengembangkan kemampuan manajemen kelas

Manajemen kelas yang baik tidak hanya berfokus pada penciptaan ketertiban dan disiplin, tetapi juga pada pembentukan iklim sosioemosional yang positif, pengaturan tempat duduk yang fleksibel, serta pemberian ruang bagi kreativitas dan partisipasi siswa. Guru sebagai manajer kelas bertanggung jawab menata pembelajaran secara kolektif dan klasikal, memperhatikan perbedaan individual peserta didik, serta menggunakan metode instruksional yang responsif terhadap kebutuhan akademik siswa secara individu maupun kelompok (Asngari & Hidayah. Nur, 2022).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam mengenai faktor-faktor pendukung efektivitas proses belajar mengajar di MI Tarbiyatul Arifin, khususnya terkait peran guru, kurikulum, dan sarana prasarana. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara kontekstual dan detail sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru, siswa, dan pihak terkait di MI Tarbiyatul Arifin yang berperan langsung dalam proses belajar mengajar. Data juga diperoleh dari dokumen pendukung seperti kurikulum dan fasilitas sekolah yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi faktual dan menginterpretasikan data sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor pendukung efektivitas pembelajaran di MI Tarbiyatul Arifin.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di MI Tarbiyatul Arifin, ditemukan beberapa faktor utama yang mendukung efektivitas proses belajar mengajar. Pertama, peran guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang baik mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, memotivasi siswa, serta mengelola pembelajaran secara aktif dan menyenangkan. Guru di MI Tarbiyatul Arifin juga berupaya menggunakan berbagai metode pembelajaran dan media yang relevan agar materi mudah dipahami siswa. Kedua, implementasi kurikulum berjalan cukup baik, namun masih ditemukan beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu dan penyesuaian materi dengan kebutuhan siswa. Guru berperan aktif dalam menyusun modul ajar dan melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan sisi sarana dan prasarana, MI Tarbiyatul Arifin sudah memiliki fasilitas dasar seperti ruang kelas, perpustakaan, dan media pembelajaran sederhana. Namun, masih terdapat kekurangan pada fasilitas pendukung seperti laboratorium dan alat peraga, yang berpengaruh pada kelancaran proses pembelajaran. Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa sarana prasarana memberikan kontribusi signifikan terhadap kelancaran proses belajar mengajar, bahkan mencapai 44,5% pada studi serupa di madrasah lain (Suci Nopida, Irma Suryani Siregar, & Ainun Mardiah Siregar, 2024). Pemanfaatan media pembelajaran juga terbukti berpengaruh sangat tinggi terhadap hasil belajar siswa, dengan korelasi yang sangat kuat antara penggunaan media dan pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, MI Tarbiyatul Arifin telah menerapkan Kurikulum Merdeka yang dipadukan dengan kurikulum khas madrasah berbasis nilai-nilai keislaman. Struktur kurikulum di MI Tarbiyatul Arifin mengombinasikan mata pelajaran umum seperti Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia dengan mata pelajaran agama Islam seperti Al-Qur'an, Fiqih, dan Akidah Akhlak. Proses pembelajaran dilaksanakan secara tematik integratif, di mana materi pelajaran umum dihubungkan dengan konteks keagamaan dan kehidupan sehari-hari siswa.

Integrasi nilai-nilai keislaman tampak jelas dalam setiap proses pembelajaran. Guru secara konsisten menanamkan akhlak mulia melalui pembelajaran, misalnya dengan mengaitkan materi pelajaran IPS dengan kisah-kisah Nabi atau menanamkan nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam pelajaran Matematika. Selain itu, program tahfidz Al-Qur'an, sholat dhuha berjamaah, dan pesantren kilat menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib yang mendukung pembentukan karakter religius siswa.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi kurikulum. Guru masih mengalami keterbatasan dalam mengakses pelatihan Kurikulum Merdeka dan penggunaan alat peraga pembelajaran. Selain itu, transisi dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka masih bertahap dan baru diterapkan pada kelas-kelas awal. Faktor eksternal seperti pandemi COVID-19 juga sempat menghambat persiapan akreditasi, sehingga nilai akreditasi madrasah masih berada pada kategori C.

Efektivitas proses belajar mengajar di MI Tarbiyatul Arifin dipengaruhi oleh sinergi antara peran guru, implementasi kurikulum, ketersediaan sarana prasarana, serta dukungan masyarakat. Guru yang profesional harus menguasai materi dan metode pembelajaran dan mampu membangun komunikasi yang baik dengan siswa dan orang tua. Kompetensi guru yang tinggi terbukti meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian tentang peran guru madrasah ibtidaiyah dalam pembelajaran tematik.

Ketersediaan dan pemanfaatan sarana prasarana menjadi faktor penting yang mendukung kelancaran pembelajaran. Ketidaklengkapan fasilitas seperti laboratorium dan alat peraga dapat menjadi hambatan, sehingga perlu upaya peningkatan dan pemeliharaan secara berkala. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi juga sangat dianjurkan, karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain faktor internal sekolah, keterlibatan masyarakat, khususnya orang tua, sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Dukungan orang tua dalam menyediakan waktu, perhatian, dan fasilitas belajar di rumah memperkuat motivasi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Efektivitas proses belajar mengajar di MI Tarbiyatul Arifin sangat dipengaruhi oleh sinergi antara peran guru, implementasi kurikulum, ketersediaan sarana prasarana, serta dukungan masyarakat. Peran guru yang profesional dan kompeten dalam menguasai materi serta metode pembelajaran terbukti mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa secara signifikan, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Nurhayati dan Ichsan (2024) yang menyoroti pentingnya peran guru dan dukungan masyarakat dalam efektivitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Kota Pekanbaru. Penelitian tersebut menegaskan bahwa guru yang mampu membangun komunikasi efektif dengan siswa dan orang tua akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal (Nurhayati & Ichsan, 2024).

Selain itu, ketersediaan dan pemanfaatan sarana prasarana juga menjadi faktor penting yang mendukung kelancaran pembelajaran. Studi oleh Sari dan Wulandari (2019) menyatakan bahwa sarana prasarana yang lengkap dan terawat memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas proses belajar mengajar, sementara kekurangan fasilitas seperti laboratorium dan alat peraga dapat menjadi hambatan yang nyata. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi juga terbukti sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan korelasi yang sangat kuat antara penggunaan media dan pencapaian hasil belajar, sebagaimana ditemukan dalam penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Parumpanai (Sari & Wulandari, 2019, Parumpanai Study, 2024).

Lebih jauh, keterlibatan masyarakat, khususnya orang tua, sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Dukungan orang tua dalam menyediakan waktu, perhatian, dan fasilitas belajar di rumah memperkuat motivasi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Nurhayati dan Ichsan (2024) yang menunjukkan bahwa dukungan masyarakat yang tinggi berkontribusi pada peningkatan motivasi siswa dan pencapaian hasil belajar yang lebih baik, meskipun masih terdapat kendala koordinasi antara madrasah dan masyarakat.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disampaikan beberapa kritik dan saran untuk pengembangan ke depan. Pertama, pelatihan guru secara berkelanjutan perlu diperkuat agar guru mampu beradaptasi dengan perkembangan kurikulum dan teknologi pembelajaran. Kedua, optimalisasi sarana prasarana, terutama laboratorium dan alat peraga, harus menjadi prioritas agar proses pembelajaran semakin efektif dan inovatif. Ketiga, sinergi antara madrasah dan masyarakat, khususnya orang tua, perlu terus ditingkatkan melalui komunikasi dan kolaborasi yang lebih intensif. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan analisis komparatif antar madrasah serta pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan karakteristik siswa madrasah ibtidaiyah.

## **REFERENSI**

- Adelia, I., & Mitra, O. (2021). Permasalahan Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Madrasah. *Jurnal Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 32–45.
- Alnashr, M. S. (2018). Analisis Faktor Penghambat Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Pembelajaran Tematik (Studi Kasus di MI Al-Hikmah Kajen, Margoyoso, Pati). *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i2.2959>
- Asngari, W., & Hidayah. Nur. (2022). MANAJEMEN KELAS: KONSEP, IMPLEMENTASI DAN KORELASINYA DENGAN KETERAMPILAN GURU. *Jurnal Muhtadiin*, 8(2), 195–213.
- Gusmana, I., & Syamzaimar. (2025). TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM PENINGKATAN KUALITAS GURU MADRASAH IBTIDAIYAH DI ERA DIGITAL. *Islamic Education Journal*, 02(2), 1–12.
- Hanifa, M., Permana, R., Ulfah, M., & Abdul Kabier, S. K. (2021). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAGI MURID DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, XX(2), 195–204.
- Nurhayati, N. (2024). Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah: Analisis Peran dan Dukungan Masyarakat. Dalam *Journal of Primary Education* (Vol. 7).
- Nurliana, N., & Ulya, M. (2021). Pendidikan Anak Perspektif Psikologi. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 56–67. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.313>
- Rohmawati, A. (2015). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN. *JURNAL PENDIDIKAN USLA DINI*, 9, 15–32. <https://doi.org/10.21009/JPUUD.091>
- Sari, D. P., & Wulandari, S. (2019). Pengaruh Manajemen Kelas dan Sarana Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 123–130.
- Suci Nopida, Irma Suryani Siregar, & Ainun Mardiah Siregar. (2024). Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Kelancaran Proses Belajar Mengajar di MA Darul Ikhlas. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 142–154. <https://doi.org/10.61132/hikmah.v2i1.581>
- Zahro, N. F. (2025). KENDALA DAN SOLUSI DALAM PENGAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 12(1), 446–455.
- Zunidar. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAGI MURID DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *BUNAYYA*, 1(1), 25–28.